

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia (Dit. PWNI) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelindungan WNI di luar negeri dalam melindungi tahanan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Depot Tahanan *Imigresen* (DTI) Sabah. Para tahanan tersebut telah mengalami pelanggaran HAM yang dilakukan oleh otoritas Malaysia dan petugas DTI sejak saat mereka ditangkap, proses peradilan, hingga masa penahanan sebelum mereka dideportasi kembali ke Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif studi kasus dengan teknik pengumpulan data wawancara dengan pihak yang turut serta dalam memberikan pelindungan kepada tahanan PMI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran utama Dit. PWNI dalam penanganan kasus PMI di DTI Sabah adalah dengan cara senantiasa berkoordinasi dengan Perwakilan RI di wilayah Sabah, Malaysia yaitu KJRI Kota Kinabalu dengan melakukan upaya-upaya pelindungan antara lain, yakni pendataan atau verifikasi yang dilakukan secara berkala, *briefing* kekonsuleran, serta percepatan pemulangan bagi kelompok rentan yang terdiri dari anak-anak, perempuan, lansia, serta WNI/PMI yang sedang sakit. Peneliti menggunakan konsep *Diplomatic Protection* (Perlindungan Diplomatik) dan *Human Security* (Keamanan Manusia) sebagai taksiran dalam Dit. PWNI dalam melindungi warga negara, terutama pekerja migran.

Kata Kunci: Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia, Malaysia, Pekerja Migran Indonesia, Perlindungan Diplomatik, Keamanan Manusia

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the Directorate for the Protection of Indonesian Citizens (Dit. PWNI) as the institution responsible for protecting Indonesian citizens abroad in protecting Indonesian Migrant Worker (PMI) detainees at the Sabah Immigrant Detainee Depot (DTI). These detainees have experienced human rights violations committed by the Malaysian authorities and DTI officers from the time they were arrested, through the judicial process, until the period of detention before they were deported back to Indonesia. This research uses a qualitative descriptive case study method with interview data collection techniques with parties who participated in protecting PMI detainees. The research results show that the main role of Dit. PWNI in handling PMI cases at DTI Sabah is always coordinating with the Indonesian Representative in the Sabah region, Malaysia, namely the Indonesian Consulate General in Kota Kinabalu by carrying out protective efforts, including data collection or verification carried out periodically, consular briefings, and accelerated repatriation for vulnerable groups consisting of children, women, the elderly, as well as Indonesian citizens/PMI who are sick. Researchers use the concepts of Diplomatic Protection and Human Security as estimates in Dit. PWNI in protecting citizens, especially migrant workers

Keywords: *Directorate of Protection of Indonesian Citizens, Malaysia, Indonesian Migrant Workers, Diplomatic Protection, Human Security*